

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kusmumastuti, A. M. K. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Adziima, M. F. (2021). Psikologi Humanistik Abraham Maslow. *Jurnal Tana Mana* , 2(2), 86–93.
- Almeqdad, Q. I., Alodat, A. M., & Alquraan, M. F. (2023). The effectiveness of universal design for learning: A systematic review of the literature and meta-analysis. *Educational Assessment & Evaluation*, 10(1), 1–24. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2218191>
- Assa, R., Kawung, E. J. R., & Lumintang, J. (2022). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 1–12.
- Azwar, I., Inayah, S., Hayu, W. R. R., Sulfiati, Y., Puspita, I., Safaah, Nurbaya, Ahmad, M., Supriyadi, E., Sampurno, S., & Prasetyahadi, W. (2024). *Pendidikan Inklusif Menuju Kesetaraan dalam Pembelajaran* . CV Edupedia Publisher .
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Indonesia konsisten mengalami penurunan menjadi 0,421, menunjukkan perbaikan dalam kesetaraan gender*.
- Banks, J. A. (2008). *An introduction to multicultural education* (4th ed.). Pearson Education.
- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur pendidikan . *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Deski, M. A., Astuti, P., & Udin, T. (2024). Menciptakan Komunikasi yang efektif di lembaga pendidikan MTs Al-Washliyah Talun Kabupaten Cirebon . *International Journal on Islamic Educational Research (SKIJIER)*, 8(1), 1–8.
- Ekmekçi, P. E., & Arda, B. (2020). Luck egalitarianism, individual responsibility and health. *Balkan Medical Journal*, 32(3), 244–254. <https://doi.org/10.1080/17449626.2022.2052153>
- Eneya, D., & Mostert, B. J. (2019). The application of the social model of disability and Wilson’s model of information behaviour towards effective service delivery for students with disabilities within an academic library context. *Inkansiyo*, 11(1), 69–79.
- Fahham, A. M. (2013). Pendidikan Karakter di Pesantren . *Jurnal Aspirasi*, 4(1), 1–17.

- Faiz, M., Suciomy, R., Zaskia, S., & Kusumaningrum, H. (2024). Implementasi POAC dalam Manajemen Pendidikan Modern. *Reflection : Islamic Education Journal*, 1(4), 26–36.
- Fardila, A., Nurhattati, & Kamaludin. (2025). Systematic Literature Review (SLR): Kepemimpinan Egaliter dalam Pelaksanaan Pendidikan. *Journal on Education*, 07(02), 8957–8964.
- Fattah, D. (2013). Teori Keadilan Menurut John Rawls . *Jurnal TAPIS* , 9(2), 31–45.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the oppressed*. Continuum.
- Gulston, J. M. P., Pramini, & Novalina, M. (2022). Spiritualitas egaliter mengantisipasi eksklusivitas budaya di lingkungan gereja pada wilayah Sumba Timur: Refleksi teologis Filipi 2:1-8. *Jurnal Kurios*, 8(1), 147–162.
- H, N. D., & Yazid, S. (2025). Haji dan Pengembangan Sikap Egaliter (Kajian Sosiologi). *Moral:Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 152–160.
- Hapsari, Y. R. (2023). Manajemen Satuan Pendidikan : Konsep Dasar dan Ruang Lingkup. *Jurnal Promis* , 4(1), 62–72.
- Hasmyati, Mahmud, R., Hidayat, L., Jalal, N. M., Nurmawati, Buchori, S., Fakhir, N., Nihaya, M., Fakhri, R. A., Permatasari, D., Meliani, F., & Yanti, S. (2022). *Pendidikan Inklusif*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Herawati, N. I. (2020). Pendidikan Inklusif. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–11.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget . *Jurnal Inteltualita* , 3(1), 27–36.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA). (2025). *Korban Kekerasan* .
- Khoiriyati, W. R. (2024). Pendidikan Islam dan Kesetaraan Gender: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Egaliter dalam Kehidupan Masyarakat Patriarki. *Jurnal Ilmu Ilmu Keislaman* , 1(1), 1–16.
- Kurniawan, A. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . CV. Zenius Publisher.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* . Harfa Creative .
- Noddings, N. (2002). *Educating moral people: A caring alternative to character education*. Teachers College Press.
- Noormawanti. (2017). Pendidikan Karakter di Indonesia dalam Tinjauan Psikologis . *Jurnal At-Tajdid*, 1(1), 124–136.

- Osindi, A. J. (2021). *The case for an egalitarian education system in England: What is stakeholder opinion on abandoning classist structures?* Lancaster University, UK.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan . *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Purna, T. H., Prakoso, C. V., & Dewi, R. S. (2023). Pentingnya Karakter Untuk Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(1), 192–202.
- Purwastuti, L. A. (2018). Critical Pedagogy in Egalitarian School Culture . *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 5(10), 5047–5051.
- Putra, J., & Asmendri. (2022). Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan . *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 241–246.
- Qadimunnur, M., Rusli, & Idhan, M. (2022). Teori Pendidikan Karakter Lickona dan Implementasi pada Pembentukan Karakter Santri (Studi Kasus Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Putra 11 Poso). *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu* , 1(1), 110–115.
- Rafikayati, A., & Badiah, L. I. (2020). *Pendidikan Inklusif*. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya .
- Rama, A., Giatman, M., Maksum, H., & Dermawan, A. (2022). Konsep fungsi dan prinsip manajemen pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 130–136.
- Rapp, A. C., & Granados, A. C. (2024). Understanding inclusive education – a theoretical contribution from system theory and the constructionist perspective. *International Journal of Inclusive Education*, 28(4), 1–18. <https://doi.org/10.1080/13603116.2021.1946725>
- Rasyid, R., Fajri, Muh. N., Wihda, K., Ihwan, M. Z. M., & Agus, M. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Basicedu* , 8(2), 1278–1285.
- Rawls, J. (1971). *A theory of justice*. Harvard University Press.
- Rpfi'e, A. H. (2017). Pendidikan Karakter adalah Sebuah Keharusan. *Jurnal Waskita* , 1(1), 113–128.
- Samrin. (2016). Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 120–143.

- Saril. (2018). Penerapan Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Visi Sekolah (Studi di SMP Negeri 1 Salomekko) . *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , 7(1), 584–603.
- Schlüter, L. (2022). Revealing invisible inequalities in egalitarian political theory. *Journal of Global Ethics*, 18(1), 134–151. <https://doi.org/10.1080/17449626.2022.2052153>
- Subhari, B., & Nuha, A. A. U. (2022). Budaya Pandalungan Sebagai Media Pendidikan Egaliter . *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 05(02), 204–218.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- Susilahati, & Nurmalia, L. (2023). *Pendidikan Inklusif* . Uwais Inspirasi Indonesia.
- Syafar, D. (2017). Teori Kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , 5(1), 147–155.
- Tamrozi, I., N, M. L. N., Mumtahanah, N., & Rahman, T. A. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam . *Jurnal Kajian Islam Al Kamal* , 3(2), 159–169.
- Tinarso, P., Supartiningsih, & Hadi, H. (2018). Aksiologi Nilai Egaliter Budaya “Arek Suroboyo.” *Jurnal Al-Ulum*, 18(2), 395–416.
- Triana, N. (2021). Pendidikan Karakter . *Jurnal Mau'izhah*, 11(1), 1–41.
- Ulyanti, A., Syaharani, F. B. Z., Qoriatussolihat, & Syarifuddin, H. E. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam . *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* , 2(8), 1727–1735.
- UNESCO. (1994). The Salamanca statement and framework for action on special needs education. UNESCO. **SYEKH NURJATI CIREBON**
- Wahyudin, A., & Zohriah, A. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan. *Journal on Education*, 06(01), 3822–3835.
- Wibowo, G. A., Chairuddin, Rahman, A., & Riyadi. (2022). Kesetaraan Gender : Sebuah Tinjauan Teori Feminisme . *Urnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 9(2), 121–127.
-